

**KOMUNIKASI KRISIS KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM  
PADA KASUS KEBAKARAN DI LAPAS KELAS I  
TANGERANG (ANALISIS ISI MENGGUNAKAN  
SITUATIONAL CRISIS COMMUNICATION THEORY)**



**UMN**

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

**SKRIPSI**

**YANSEN STEVEN**

**0000027389**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA  
TANGERANG**

**2022**

**KOMUNIKASI KRISIS KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM  
PADA KASUS KEBAKARAN DI LAPAS KELAS I  
TANGERANG (ANALISIS ISI MENGGUNAKAN  
SITUATIONAL CRISIS COMMUNICATION THEORY)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**YANSEN STEVEN**

**00000027389**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA**

**TANGERANG**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Yansen Steven

Nomor Induk Mahasiswa : 00000027389

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Skripsi dengan judul:

**KOMUNIKASI KRISIS KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PADA KASUS KEBAKARAN DI LAPAS KELAS I TANGERANG (ANALISIS ISI MENGGUNAKAN SITUATIONAL CRISIS COMMUNICATION THEORY)**

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 05 Oktober 2022



Yansen Steven

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

**KOMUNIKASI KRISIS KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PADA  
KASUS KEBAKARAN DI LAPAS KELAS I TANGERANG (ANALISIS ISI  
MENGUNAKAN SITUATIONAL CRISIS COMMUNICATION  
THEORY)**

Oleh

Nama : Yansen Steven  
NIM : 00000027389  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah diujikan pada hari Rabu, 05 Oktober 2022  
Pukul 08.00 s.d 09.00 dan dinyatakan  
LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Penguji



**Dr. Aloysius Gonzaga Eka Wenats  
Wuryanta, S.S., M.Si.**  
NIDN 0306067003

Pembimbing



**Hanif Suranto, S.Sos., M.Si.**  
NIDN 0306027102

**Dr. Agustinus Rusdianto Berto, S.Sos., M.Si.**

NIDN 0313088403

Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi

**Cendera Rizky Anugrah Bangun, S.Sos., M.Si.**

NIDN 0304078404

## **HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas academica Universitas Multimedia Nusantara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yansen Steven

NIM : 00000027389

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

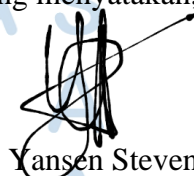
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**KOMUNIKASI KRISIS KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PADA  
KASUS KEBAKARAN DI LAPAS KELAS I TANGERANG (ANALISIS ISI  
MENGUNAKAN SITUATIONAL CRISIS COMMUNICATION  
THEORY)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Multimedia Nusantara berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 24 Oktober 2022

Yang menyatakan,

  
Yansen Steven

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas berkat dan rahmat kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penulisan skripsi ini dengan judul:

**“KOMUNIKASI KRISIS KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PADA KASUS KEBAKARAN DI LAPAS KELAS I TANGERANG (ANALISIS ISI MENGGUNAKAN SITUATIONAL CRISIS COMMUNICATION THEORY)”** yang dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan laporan magang ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ninok Leksono, M.A. selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Bapak Ir. Andrey Andoko, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
3. Ibu Cendera Rizky Anugrah Bangun, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
4. Bapak Dr. Agustinus Rusdianto Berto, S.Sos., M.Si., sebagai Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan mendidik saya untuk menjadi mahasiswa yang gigih dan intelektual dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Aloysius Gonzaga Eka Wenats Wuryanta, S.S., M.Si. selaku Ketua Sidang dan Bapak Hanif Suranto, S.Sos., M.Si., selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan saat sidang.
6. Papa, sang matahari di kala dingin, dan mama, sang bulan di tengah gelap. Terima kasih karena papa dan mama senantiasa yakin dan percaya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

7. Daniel dan Daffin, adik-adik yang senantiasa menyemangati dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi. Kalian luar biasa.!
8. Rekan-rekan I'M KOM Gen IX, X, dan XI. Terima kasih atas segala kepercayaan dan pengalaman yang pernah diamanatkan kepada saya. Berkat I'M KOM, saya dapat lebih tegar menghadapi rintangan yang ada.
9. Axel Anderson, kawan sedari kecil yang selalu membantu saya dalam segala hal, termasuk saat pembuatan skripsi.
10. Devi Elvina, Effi Marsella, dan Patricia Novirati Sie, terima kasih atas segala dukungan moril dan materil, baik selama pengerjaan skripsi maupun sejak kita pertama kali bertemu. Semoga Buddha selalu memberkati kalian, baik saat ini sampai selama-lamanya.
11. Andreas Kevin Triguna, terima kasih atas pelajaran hidup yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Anda membuat saya semakin bersyukur dalam menjalani hidup serta bersemangat untuk menyelesaikan skripsi. Jika anda bisa menyelesaikan skripsi, saya pun pasti juga bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Albert Lukito, Alvin Novaren, Helena Duberti Asa, dan Oliver selaku rekan satu bimbingan skripsi. Terima kasih atas bantuan dan semangat yang kalian berikan berkaitan dengan pengerjaan skripsi ini.

Semoga laporan magang ini dapat menjadi pembelajaran, motivasi, dan sumber informasi ke depannya bagi para pembaca khususnya mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 24 Oktober 2022



Yansen Steven

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

# KOMUNIKASI KRISIS KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PADA KASUS KEBAKARAN DI LAPAS KELAS I TANGERANG (ANALISIS ISI MENGGUNAKAN SITUATIONAL CRISIS COMMUNICATION THEORY)

Yansen Steven

## ABSTRAK

**Latar Belakang** penelitian ini adalah kebakaran Lapas Kelas I Tangerang yang terjadi pada hari Rabu, 8 September 2021 pukul 01.45 WIB. Kebakaran tersebut merenggut 49 nyawa. Kementerian Hukum dan HAM dinilai bertanggung jawab serta Menteri Hukum dan HAM, Yasonna Laoly dituntut untuk mundur dari jabatannya karena dianggap tidak mampu mengemban tugas. **Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui atribusi tanggung jawab krisis, strategi respon krisis, serta kesesuaian respon krisis dengan rekomendasi respon krisis pada teori *Situational Crisis Communication Theory*. **Teori** yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Situational Crisis Communication Theory*. **Metode penelitian** yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis isi konten kualitatif. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa atribusi tanggung jawab krisis Kementerian Hukum dan HAM ada pada level tertinggi yaitu *strong attributions* karena tipe krisis Kementerian Hukum dan HAM adalah *Intentional Cluster* serta secara *crisis history*, Kementerian Hukum dan HAM pernah mengalami kejadian serupa. Penelitian ini tidak dapat mengetahui atribusi tanggung jawab krisis Kementerian Hukum dan HAM lewat *prior relational reputation* karena kurangnya data. Strategi respon krisis yang paling banyak diterapkan Kementerian Hukum dan HAM adalah *Excuse* dan *Justification (Diminish Strategies)* serta *Ingratiation (Bolstering Strategies)*. Strategi tersebut tidak sesuai dengan rekomendasi SCCT karena organisasi dengan atribusi krisis yang tinggi sebaiknya fokus menggunakan strategi *Rebuild*. **Kesimpulan** dari penelitian ini adalah strategi respon krisis yang diterapkan oleh Kementerian Hukum dan HAM kurang sesuai dengan rekomendasi respon krisis dalam teori *Situational Crisis Communication Theory*.

**Kata kunci:** Kebakaran Lapas, Kementerian Hukum dan HAM, Yasonna Laoly, *Situational Crisis Communication Theory*.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



**MINISTRY OF LAW AND HUMAN RIGHTS CRISIS  
COMMUNICATION IN THE CASE OF FIRE IN LAPAS  
KELAS I TANGERANG (CONTENT ANALYSIS USING THE  
SITUATIONAL CRISIS COMMUNICATION THEORY)**

Yansen Steven

**ABSTRACT**

*The background* of this study is the Lapas Kelas I Tangerang prison fire that occurred on Wednesday, September 8, 2021 at 01.45 WIB. The fire claimed 49 lives. The Ministry of Law and Human Rights is considered responsible and the Minister of Law and Human Rights, Yasonna Laoly is demanded to resign from his position because he is considered unable to carry out his duties. **The objective** of this work is to determine the attribution of crisis responsibility, crisis response strategies, and the suitability of crisis response with crisis response recommendations in Situational Crisis Communication Theory. **The theory** used in this work is Situational Crisis Communication Theory. **The design method** used in this work is qualitative content analysis. **The result of the research** showed that the attribution of responsibility for the crisis of the Ministry of Law and Human Rights was at the highest level, namely strong attributions because the type of crisis of the Ministry of Law and Human Rights was Intentional Cluster and in crisis history, the Ministry of Law and Human Rights had experienced a similar incident. This study could not determine the attribution of crisis responsibility of the Ministry of Law and Human Rights through prior relational reputation due to lack of data. The most widely applied crisis response strategies by the Ministry of Law and Human Rights are Excuse and Justification (Diminish Strategies) and Ingratiation (Bolstering Strategies). This strategy is not in accordance with SCCT recommendations because organizations with high crisis attribution should focus on using the Rebuild strategy. **The conclusion** from the design process of this work is that the crisis response strategy implemented by the Ministry of Law and Human Rights is not in accordance with the crisis response recommendations in the Situational Crisis Communication Theory.

**Keywords:** Prison Fire, Ministry of Law and Human Rights, Yasonna Laoly, Situational Crisis Communication Theory.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Kegunaan Penelitian	10
1.5.1 Kegunaan Akademis	11
1.5.2 Kegunaan Praktis	11
1.5.3 Keterbatasan Penelitian	11
<b>BAB II KERANGKA KONSEPTUAL</b>	<b>12</b>
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Teori yang digunakan	21
2.2.1 Crisis	21
2.2.2 Situational Crisis Communication Theory	22
2.3 Alur Penelitian	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>35</b>
3.1 Paradigma Penelitian	35
3.2 Jenis dan Sifat Penelitian	36
3.3 Metode Penelitian	36
3.4 Unit Analisis	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.6 Keabsahan Data	46

3.7 Teknik Analisis Data	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>50</b>
4.1 Subjek dan Objek Penelitian	50
4.1.1 Subjek Penelitian	50
4.1.2 Objek Penelitian	50
4.2 Hasil Penelitian	53
4.2.1 Kronologi Kebakaran Lapas Kelas I Tangerang	53
4.2.2 Atribusi Tanggung Jawab Krisis Kemenkumham	65
4.2.3 Strategi Respon Krisis yang digunakan oleh Kemenkumham	69
4.2.4 Kesesuaian Strategi Respon Krisis dengan Rekomendasi	82
4.3 Pembahasan	83
4.3.1 Atribusi Tanggung Jawab Krisis Kemenkumham	83
4.3.2 Strategi Respon Krisis yang digunakan oleh Kemenkumham	85
4.3.3 Kesesuaian Strategi Respon Krisis dengan Rekomendasi	88
<b>BAB V SIMPULAN</b>	<b>93</b>
5.1 Simpulan	93
5.2 Saran	94
5.2.1 Saran Akademis	94
5.2.2 Saran Praktis	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>103</b>

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Portal Berita Utama dan Jumlah Kunjungannya	39
Tabel 3.2 Topik Pilihan dan Jumlah Berita dalam Topik Pilihan	39
Tabel 3.3 Portal Berita Sekunder dan Persentase Responden Yang Membaca Setidaknya Sekali Seminggu	39
Tabel 3.4 Berita Digital yang digunakan Sebagai Sumber Analisis	40
Tabel 3.5 Berita Video Digital yang digunakan Sebagai Sumber Analisis	43
Tabel 3.6 Artikel Digital yang digunakan Sebagai Sumber Analisis	43
Tabel 4.1 Jenis & Frekuensi <i>Crisis Response Strategies</i> Kemenkumham	82

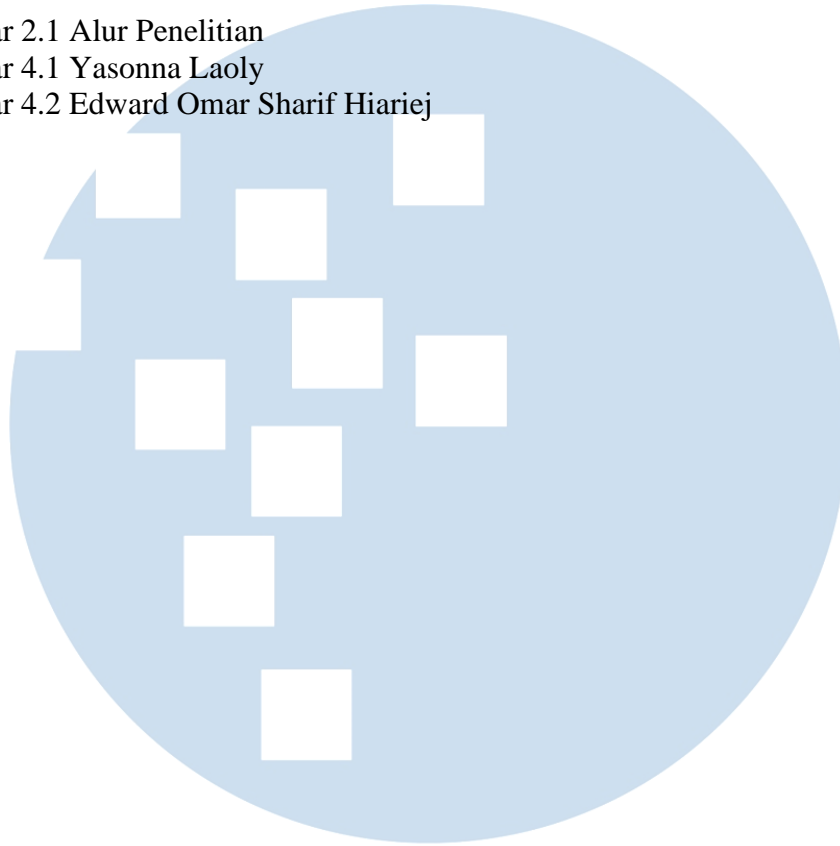


# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Penelitian	34
Gambar 4.1 Yasonna Laoly	51
Gambar 4.2 Edward Omar Sharif Hiariej	51

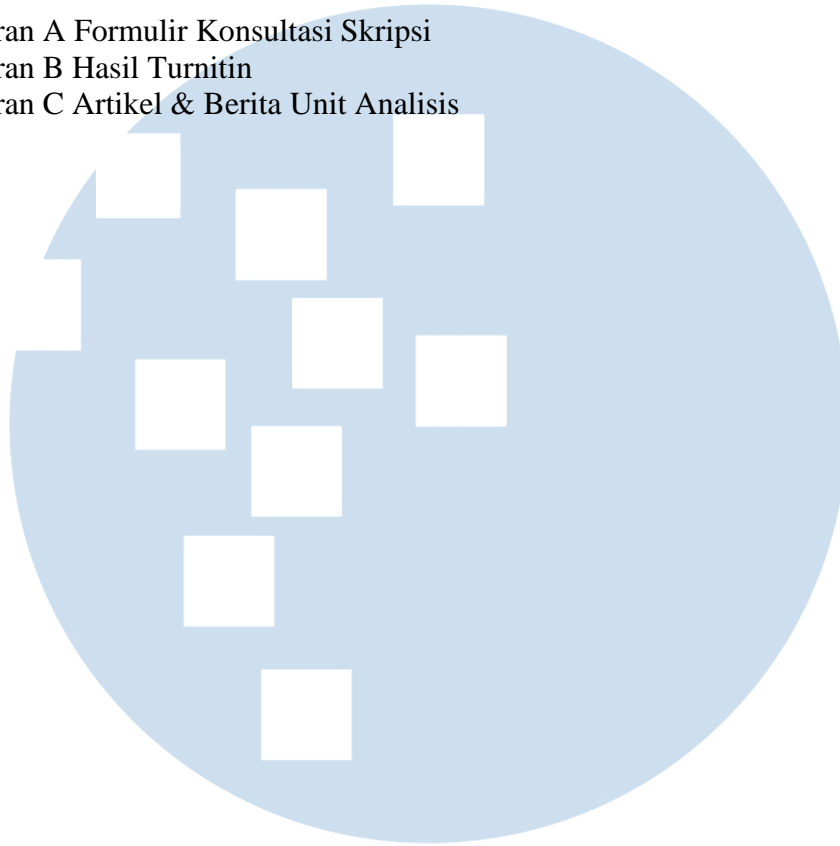


# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Formulir Konsultasi Skripsi	103
Lampiran B Hasil Turnitin	108
Lampiran C Artikel & Berita Unit Analisis	126



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA